

***LEARNING STRATEGIES* TIPE PQ4R UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV C**

JURNAL

Oleh

**ZULIA ASTRIANI
RAPANI
AHMAD SUDIRMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2014**

Created with



nitro PDF[®]
created with

professional
PDF[®]

download the free trial online at nitropdf.com/professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : ***LEARNING STRATEGIES* TIPE PQ4R
UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV C**

Nama Mahasiswa : Zulia Astriani

Nomor Pokok Mahasiswa : 1013053123

Program Studi : S 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Metro, 15 Oktober 2014
Peneliti,

Zulia Astriani
NPM 1013053123

MENGESAHKAN

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Rapani, M.pd
NIP 196007061984031004

Drs. Hi.A. Sudirman, M.H
NIP 195405051984031003

Created with

ABSTRAK
LEARNING STRATEGIES TIPE PQ4R UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IVC

Oleh

Zulia Astriani*), Rapani**), Ahmad Sudirman***)

Jalan Teratai 16c, Metro Barat, Kota Metro
E-mail: Herumalahayati@yahoo.co.id

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model *learning strategies* tipe PQ4R. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alat Pengumpul data yang dipakai adalah lembar observasi dan tes formatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Penerapan model *learning strategies* tipe PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar.

Kata kunci: hasil belajar, *learning strategies*, PQ4R

- * Penulis (PGSD UNILA UPP Metro Jln. Prof. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung)
- ** Pembimbing I (PGSD UNILA UPP Metro Jln. Prof. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung)
- *** Pembimbing II (PGSD UNILA UPP Metro Jln. Prof. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung)

ABSTRACT

***LEARNING STRATEGIES* TYPE PQ4R TO IMPROVE STUDY RESULT OF STUDENTS GRADE FOURTH**

By

Zulia Astriani*), Rapani**), Ahmad Sudirman***)

Jalan Teratai 16c, Metro Barat, Kota Metro
E-mail: Herumalahayati@yahoo.co.id

The aims of research were to increase the study result of students through implementation of *learning strategies* type PQ4R. The method of used to be research is Classroom Action Research that consist of have four steps is planning, implementing, observing, and reflecting. The instrument of data collection used is observation sheet and test. The technique of data analysis used is qualitative and quantitative analysis. Implementation models of *learning strategies* type PQ4R can increases the study result.

Keywords: study result, *learning strategies*, PQ4R

- * Author (PGSD UNILA UPP Metro Jln. Prof. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung)
- ** Author I (PGSD UNILA UPP Metro Jln. Prof. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung)
- *** Author II (PGSD UNILA UPP Metro Jln. Prof. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia agar mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada pasal 40 ayat 2 Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. Oleh karena itu guru diamanahkan untuk dapat melaksanakan pembelajaran aktif dengan mengeksplorasi dan mengelaborasi semua kemampuan peserta didik dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan menggunakan metode yang menyenangkan.

Menurut Tadkiroatun Musfiroh (Saminanto, 2012: 1.1), karakter mengacu kepada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*). Pembelajaran tematik di kelas tinggi yang setiap pertemuannya menggunakan tema dapat mempermudah siswa dalam memahami semua mata pelajaran yang dijadikan satu tanpa mereka sadari sehingga pembelajaran bersifat terpadu. Dalam hal ini, guru memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran. Pengaruh ini dapat ditunjukkan guru dengan usaha mencari cara mengajar yang lebih baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 dan 17 Desember 2013, terlihat bahwa guru cukup baik dalam hal penguasaan kelas namun dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa guru masih belum cukup baik dalam penyampaian materi pembelajaran karena guru belum menemukan model pembelajaran yang tepat. Guru masih menggunakan metode ceramah sebagai metode utama dalam mengajar. Sebenarnya metode ceramah merupakan metode yang penting dalam kegiatan pembelajaran, hanya saja dalam menerapkan metode ceramah hendaknya guru perlu menempatkannya pada porsi yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran sehingga tidak terkesan membosankan dan membuat siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Konsep pembelajaran terpadu pada dasarnya telah lama dikemukakan oleh John Dewey sebagai upaya untuk mengintegrasikan perkembangan dan pertumbuhan siswa dan kemampuan pengetahuannya (Udin Syaefudin, 2006: 4). Arikunto (2006 : 16) mengemukakan bahwa secara garis besar terdapat empat tahap yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IVC SD Negeri 08 Metro Timur diketahui bahwa hasil belajar beberapa siswa kelas IVC pada pembelajaran tematik masih belum mencapai Standar Keberhasilan yang telah ditentukan yakni 66. Hal ini terlihat pada nilai ulangan harian rata-rata siswa yang

mendapatkan nilai kurang dari Standar Keberhasilan yakni 66 yang berjumlah 6 orang dari 24 orang siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas IVC SD Negeri 08 Metro Timur ditemukan faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar beberapa siswa rendah, yaitu: (1) belum maksimalnya guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dan mengajar dengan model pembelajaran yang menyenangkan, (2) kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, karena kegiatan lebih terpusat pada guru sehingga membuat siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran, dan terkadang guru masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat anak merasa bosan atau jenuh dalam kegiatan belajar, dan (3) pengawasan serta pendampingan yang kurang terhadap siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Artinya guru cenderung lebih aktif dibandingkan dengan siswa (*teacher centered*), sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas IVC SD Negeri 08 Metro Timur.

Mencermati berbagai permasalahan diatas, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVC di SD Negeri 08 Metro Timur. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran *Learning Strategies* Tipe PQ4R (*preview, questions, read, reflect, recite, review*). Model pembelajaran ini merupakan strategi pembelajaran yang memudahkan siswa mengingat apa yang mereka baca dan ketahui, dan strategi ini membantu siswa dalam melakukan pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang melalui penciptaan gabungan dan hubungan antara informasi baru dan pengetahuan seperti apa yang telah mereka ketahui. Model pembelajaran *Learning Strategies* Tipe PQ4R (*preview, questions, read, reflect, recite, review*) menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk menguasai materi pelajaran guna mencapai hasil yang maksimal. Sebagaimana dinyatakan oleh Mueller (Burhan Nurgiyantoro, 2011: 23) penilaian *authentic* merupakan suatu bentuk tugas yang menghendaki pembelajar untuk menunjukkan kinerja di dunia nyata secara bermakna yang merupakan penerapan esensi pengetahuan keterampilan. Melalui pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *Learning Strategies* Tipe PQ4R (*preview, questions, read, reflect, recite, review*) ini diharapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas IVC dapat meningkat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas 2 siklus. Menurut Mulyasa (2011: 48) penelitian tindakan harus memperhatikan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV C SD Negeri 08 Metro Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 24 orang siswa, terdiri dari 13 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data selama kegiatan pelaksanaan tindakan kelas, yaitu dengan menggunakan lembar observasi untuk mendapatkan nilai aktifitas siswa. Teknik tes digunakan untuk mendapatkan nilai hasil belajar siswa dan data yang diperoleh berupa data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan penerapan model *learning strategies* tipe PQ4R pada siswa kelas IV C SD Negeri 08 Metro Timur terlihat hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus penelitian tindakan kelas. Berikut gambaran hasil kinerja guru dan hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV C SD Negeri 08 Metro Timur dengan penerapan penerapan model *learning strategies* tipe PQ4R.

Hasil dari kinerja guru selama kegiatan pembelajaran siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Rekapitulasi nilai kinerja guru siklus I

No	Siklus I	Skor yang diperoleh			R	SM	N	Kat.
		Keg. Pendahuluan	Keg. Inti	Keg. Penutup				
1	Pert. 1	9	51	6	66	230	28,70	K
2	Pert. 2	13	78	9	100	230	43,48	K
Total nilai					72,18			
Nilai rata-rata					36,09			
Kategori					K			

Tabel Rekapitulasi nilai kinerja guru siklus II

No	Siklus II	Skor yang diperoleh			R	SM	N	Kat.
		Keg. Pendahuluan	Keg. Inti	Keg. Penutup				
1	Pert. 1	13	101	10	124	230	53,94	K
2	Pert. 2	19	133	14	166	230	72,17	C
Total nilai					126,11			
Nilai rata-rata					63,05			
Kategori					C			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai kinerja guru pada siklus II pertemuan 1 yaitu sebesar 53,94 dan menunjukkan kriteria “kurang”. Kemudian nilai kinerja guru siklus II pertemuan 2 yaitu sebesar 72,17 dengan kriteria “cukup”. Sehingga diperoleh nilai rata-rata kinerja guru siklus II yaitu sebesar 63,02 dan jika dilihat dari kriteria keberhasilan observasi kinerja guru menunjukkan kriteria “cukup”.

Hasil belajar pada siklus II dapat dilihat dari rekapitulasi nilai pada tabel berikut ini.

Tabel Hasil belajar siswa siklus II

No	Nama Siswa	Daftar Nilai per Siklus	
		Siklus I	Ket.
1	Fajar	86	BT
2	Amar	88,3	T
3	Deva	85	T
4	Dharma	80	T
5	Bagus	90	T
6	Andika	80	T
7	Arif	81	T
8	Nur	77,7	T
9	Antika	79,3	T
10	Mala	75	T
11	Annisa	80	BT
12	Ayu	81,7	BT
13	Erina	81,7	T
14	Imelda	95	T
15	Nadia	98,3	T
16	Ninda	75	T
17	Herlina	67,7	T
18	Tirta	65	T
19	Angel	66,7	BT
20	Naufal	55	BT
21	Niko	81,7	T
22	Alfian	68,3	T
23	Asep	91,7	T
24	Roni	83,3	BT
Jumlah		1913,4	
Rata-rata		79,73	
Nilai Tertinggi		98,3	
Nilai Terendah		55	
Jumlah Siswa Tuntas		22	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		2	
Kriteria Ketuntasan Klasikal		91,6%	

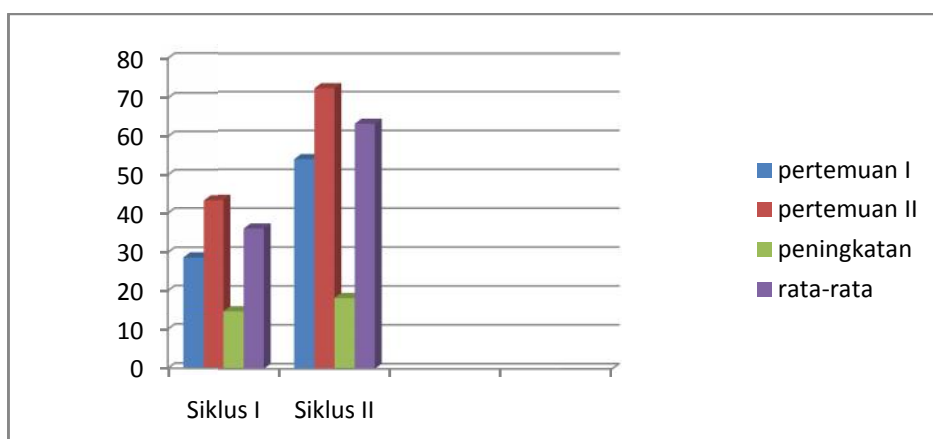
Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi adalah 98,3 dan nilai terendah 55 dengan jumlah siswa tuntas 22 dan jumlah siswa yang tidak tuntas 2. Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa pada siklus II adalah 91,6%. Maka, berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa pada siklus II telah mencapai target yaitu 75%.

PEMBAHASAN

Tabel Rekapitulasi nilai kinerja guru dalam proses pembelajaran

No.	Siklus					
	I			II		
	Pertemuan I	Pertemuan II	Peningkatan	Pertemuan I	Pertemuan II	Peningkatan
1	28,70	43,48	14,78	53,94	72,17	18,23
Rata-rata	36,09			63,05		

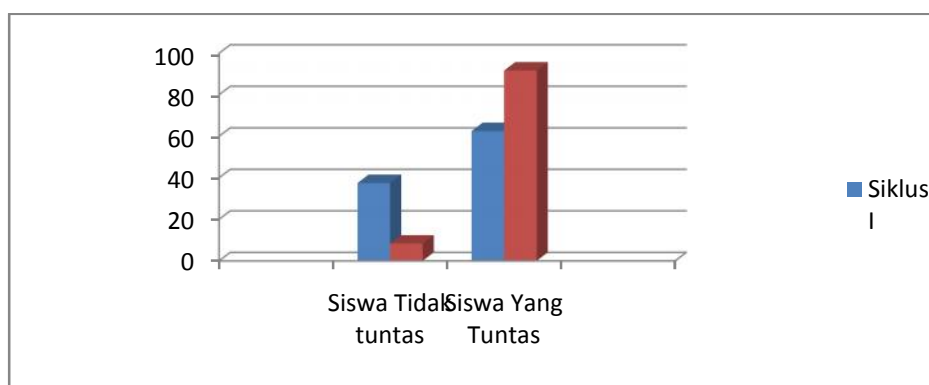
Untuk melihat hasil kinerja guru selama menggunakan model PQ4R dapat dilihat juga pada gambar diagram batang berikut.



Tabel Rekapitulasi Ketuntasan Belajar

Nilai	Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Kelas IV C	
	Siklus I	Siklus II
≤ 66	9 orang siswa (37,5 %)	2 orang siswa (8,33 %)
≥ 66	15 orang siswa (62,5 %)	22 orang siswa (91,67 %)
Jumlah	100 %	100 %

Pada siklus I dari keseluruhan siswa kelas IV C sebanyak 24 siswa terdapat 9 orang siswa (37,5 %) yang hasil belajarnya belum memenuhi standar ketuntasan atau dinyatakan belum tuntas. Sedangkan 15 orang siswa (62,5 %) dinyatakan tuntas dari standar ketuntasan yang ditentukan. Berdasarkan data-data yang telah diuraikan, diperoleh keterangan bahwa indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan telah tercapai, yaitu tingkat keberhasilan aktivitas dan hasil belajar siswa secara klasikal minimal mencapai 75%. Dengan demikian, penelitian pada siswa kelas IV C SD N 08 Metro Timur tahun pelajaran 2013/2014 ini selesai.



KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran tematik dengan menggunakan tipe PQ4R mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan terhadap hasil observasi dan pembahasan setiap siklusnya yang dimana diperoleh bahwa siklus I memperoleh nilai rata-rata hasil belajar 62,5% dan belum mencapai target indikator ketuntasan dan pada siklus II hasil belajar kognitif siswa mencapai 91,6%. Pada siklus II ini hasil belajar kognitif siswa telah mencapai indikator ketuntasan yakni 75%

Dari model PQ4R ini hasil belajar siswa berkembang secara kognitifnya dan siswa mampu berfikir secara kritis dan logis dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu menemukan berbagai informasi sendiri. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran persiklusnya, persentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa pada siklus I sebesar 62,5% dengan jumlah siswa yang tuntas 15 orang siswa dan siswa yang tidak tuntas 9 orang siswa. Di dalam siklus kedua jumlah persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 91,67% dengan jumlah siswa yang tidak tuntas turun menjadi hanya 2 orang siswa dan jumlah siswa yang tuntas naik menjadi 22 orang siswa.

Saran dari penelitian ini untuk siswa, guru, sekolah dan peneliti dan diharapkan melalui model ini siswa dapat berperan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru serta siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan tanggapan atau pendapat mereka sendiri serta siswa lebih bertanggung jawab atas tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru. Diharapkan guru lebih sering membimbing dan memberikan arahan yang lebih jelas agar semua siswa lebih memahami perintah yang diberikan serta diharapkan guru lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran agar siswa lebih merasa tertarik dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, agar model pembelajaran ini lebih dikembangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, agar model pembelajaran ini lebih dikembangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan penelitian melalui model PQ4R ini diharapkan peneliti lebih mengembangkan dan melaksanakan perbaikan dalam mengajar agar hasil belajar terus meningkat dan materi pembelajaran yang disampaikan lebih bervariasi dan inovatif agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nurdiyanto, Burhan. 2011. *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Tematik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Saminanto. 2012. *Mengembangkan RPP Paikem, EEK, dan Berkarakter*. Semarang: Rasail Media Group
- Syaefudin Saud, Udin. 2006. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Upi press